

**TERAPI BERMAIN UNTUK MENURUNKAN STRES HOSPITALISASI
PADA PASIEN ANAK USIA PRASEKOLAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Lailiya Nadhifati
13710050

Dosen pembimbing:

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.19761028 200912 2 001

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailiya Nadhifati
NIM : 13710050
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Yang menyatakan,



Lailiya Nadhifati

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Lailiya Nadhifati
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Lailiya Nadhifati
NIM : 13710050
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Judul : Terapi Bermain Mewarnai Untuk Menurunkan Stres Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

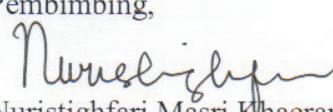
Kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Pembimbing,


Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19761028 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-66/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : TERAPI BERMAIN UNTUK MENURUNKAN STRES HOSPITALISASI PADA PASIEN ANAK USIA PRASEKOLAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILIYA NADHIFATI
Nomor Induk Mahasiswa : 13710050
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi

NIP. 19761028 200912 2 001

Pengaji I

Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si

NIP. 19780608 200604 2 032

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 01 Februari 2018

UTIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Kesehatan adalah keadaan harmoni yang lengkap dari tubuh, pikiran dan jiwa. Ketika seseorang bebas dari cacat fisik dan gangguan mental, gerbang jiwa pun akan terbuka.

(B.K.S Iyengar)

"Agar dapat membahagiakan seseorang, isilah tangannya dengan kerja, hatinya dengan kasih sayang, pikirannya dengan tujuan, ingatannya dengan ilmu yang bermanfaat, masa depannya dengan harapan."

(Frederick E Crane)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orangtuaku

Ibu (Siti Mardliyah) Bapak (Sufyan)

Kakak-kakaku, Mas Fathanudin, S.H beserta istri Mbak
Zulfa Fitri, S.Hi., Mas Chanifudin, S.Hi., M.Pdi., beserta istri
Mbak Iif Mualifa, Amd.Keb.,

Untuk keponakan-keponakanku, Tazkiya Alya Nazwa,

Ashalina Aviyanti, dan Afthin Ahmad Al Wilhani

Alamamaterku tercinta Program Studi Psikologi, Faakultas
Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Semua orang
Yang telah menjadi inspirasi dalam hidupku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Robbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan kita. Dan tak lupa sholawat serta salam kepada keluarga, sahabat belia dan para alim ulama serta para pengikut Beliau.

Setelah melalui proses yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Terapi Bermain Mewarnai Untuk Menurunkan Stress Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah”. Sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan strata satu (S-1), untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universita Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun spiritual, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mohammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Mayreyna Nurwardhani, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak berjasa dan memberikan dukungan kepada peneliti.

5. Ibu Nurisighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia membimbing peneliti, memberikan perhatian secara penuh, dengan sabar memantau perkembangan, selalu memberikan dukungan bagi peneliti agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si., yang telah bersedia menguji saat munaqosyah serta selalu menginspirasi peneliti.
7. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., yang telah bersedia menguji saat munaqosyah serta selalu menginspirasi peneliti.
8. Bapak Sukamto, S.Sos., M.Si yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
9. Ibu Ermas yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas segala ilmu dan bantuan serta doa yang diberikan pada peneliti.
11. Pihak RSUD Kota Yogyakarta.
12. Pihak RSI NU Demak.
13. Kedua orangtuaku yang tercinta dan tersayang, Ibunda Siti Mardliyah dan Bapak Sufyan yang tak pernah lelah mendoakan demi kelancaran serta kesuksesan putra putrinya, membimbing, menasehati, memberikan semangat, mengajarkan arti berjuang dan memaknai kehidupan dalam menjalani kehidupan. Untuk kakak-kakakku, Mas Fathanudin, S.H beserta istri Mbak Zulfa Fitri, S.Hi., Mas Chanifudin, S.Hi., M.Pdi., beserta istri Mbak Iif Mualifa, Amd.Keb., untuk keponakan-keponakanku, Tazkiya Alya Nazwa, Ashalina Aviyanti, dan Afthin Ahmad Al Wilhani. terimakasih telah banyak memberikan semangat bagi peneliti.
14. Teman-teman Psikologi angkatan 2013 yang selalu menginspirasi dan memberikan motivasi bagi peneliti untuk selalu mengembangkan diri.

15. Teman-teman KKN 90 Dusun Bandaran yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
16. Teman-teman PIK-M Lingkar Seroja UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak menemani saya berproses selama ini.
17. Teman-teman KMDY (Keluarga Pelajar Mahasiswa Demak Yogyakarta) yang selalu memberikan semangat, keluarga kedua selama diperantauan.
18. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Terimakasih untuk SEMUA orang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu kelancaran penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik, berkah, dan bermanfaat. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah dalam hal ilmu pengetahuan. Allahuma Amiin.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Peneliti,

Lailiya Nadhifati



INTISARI

TERAPI BERMAIN MEWARNAI UNTUK MENURUNKAN STRES HOSPITALISASI PADA PASIEN ANAK USIA PRASEKOLAH

Lailiya Nadhifati
13710050

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi bermain mewarnai untuk menurunkan stres hospitalisasi pasien anak usia prasekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang pasien anak usia 3-6 tahun dan memiliki skor behavior checklist stres hospitalisasi dari sedang sampai tinggi. Desain yang digunakan adalah one group pre-post test. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan behavior checklist stres hospitalisasi yang disusun oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametric dengan menggunakan teknik Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan skor pre test dan post test. Hasil analisis menunjukkan nilai Z pada saat post test sebesar -1.890^a dengan nilai p sebesar 0,0295 ($p<0,05$). Sementara untuk nilai mean rank pretest sebesar 14.00 dan mean rank posttest sebesar 6.50. Dapat disimpulkan bahwa terapi bermain mewarnai efektif untuk menurunkan stres hospitalisasi pasien anak usia prasekolah.

Kata kunci : Terapi Bermain Mewarnai, Stres Hospitalisasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

PLAY THERAPY TO REDUCE STRESS HOSPITALIZATION IN PRESCHOOL-AGED CHILDREN

Lailiya Nadhifati
13710050

This research aimed to determine effectiveness of play therapy for reducing stress hospitalization of preschool-aged children. Subjects of this research were four pediatric patients aged 3-6 years and have score of behavioral checklist hospitalization stress middle to high. Design of study which used was one group pre test-post test. Collecting data in this study was using a behavioral checklist hospitalization stress that prepared by researcher. The method of data analysis used statistical nonparametric for the Wilcoxon Signed-Rank to examine the differences among pre test, and primary post test score. Results of the analysis showed that Z score of the primary post test was -1.890^a p=0.0295 (p<0,05). While for value of mean rank pretest was 14.00, and mean rank posttest was 6.50. Therefore, it could be concluded that play therapy has an effective for reducing the stress hospitalization of preschool-aged children.

Key Words : Play Therapy, Stress Hospitalization



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. DASAR TEORI	
A. Stres.....	
1. Pengertian Stres.....	14
2. Pengertian Hospitalisasi	15
3. Aspek Stres	17
4. Sumber Stres	22
5. Tahapan dalam Stres	24
6. Ciri-Ciri Anak yang Mengalami Stres	26
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Hospitalisasi.....	28
8. Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Reaksi Anak Terhadap Sakit dan Hospitalisasi	30

B.	Terapi Bermain Mewarnai	
1.	Terapi Bermain Mewarnai	32
2.	Manfaat Terapi Bermain Mewarnai	33
C.	Dinamika Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai terhadap Stres Hospitalisasi pada Pasien Anak Usia Prasekolah	35
D.	Hipotesis.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Identifikasi Variabel Penelitian	40
B.	Definisi Operasional Variabel	
1.	Stres Hospitalisasi	40
2.	Terapi Bermain Mewarnai	41
C.	Subyek Penelitian	41
D.	Metode dan Alat Pengumpul Data	
1.	Desain Penelitian.....	42
2.	Prosedur Eksperimen	42
3.	Instrumen Pengumpulan Data	45
E.	Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas	
1.	Validitas Alat Ukur	47
2.	Seleksi Aitem Alat Ukur	48
3.	Reliabilitas Alat Ukur	49
F.	Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Persiapan Penelitian	
1.	Orientasi Kancah.....	51
2.	Proses Perizinan	52
3.	Persiapan Alat Ukur	54
4.	<i>Tryout Behavioral Checklist</i> Stres Hospitalisasi.....	54
5.	<i>Manipulation Check</i> Modul Terapi Bermain Mewarnai	57
6.	<i>Training For Trainer</i>	62
7.	<i>Try Out</i> Modul Terapi Bermain Mewarnai	63
B.	Pelaksanaan Penelitian	

1.	Jadwal Pelaksanaan Eksperimen	63
2.	Seleksi Subyek dan <i>Pretest</i>	64
3.	Pelaksanaan Eksperimen	64
4.	Pengambilan Data <i>Post Test</i>	64
C.	Deskripsi Subyek dan Data Penelitian	65
D.	Hasil dan Analisis Data.....	65
E.	Pembahasan.....	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	
1.	Kepada Orangtua.....	75
2.	Kepada Pihak Rumah Sakit.....	75
3.	Kepada Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA		77

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rancangan <i>One Group Pre-post test Design</i>	42
Tabel 2.	Jadwal Pelaksanaan Terapi Bermain Mewarnai Hari Pertama	45
Tabel 3.	Jadwal Pelaksanaan Terapi Bermain Mewarnai Hari Kedua.....	45
Tabel 4.	<i>Blueprint behavioral checklist</i> stres hospitalisasi.	46
Tabel 5.	Hasil uji validitas <i>behavioral checklist</i> stres hospitalisasi	55
Tabel 6.	Distribusi aitem	56
Tabel 7.	Hasil uji reliabilitas	57
Tabel 8.	Perbaikan modul terapi bermain mewarnai.....	58
Tabel 9.	Jadwal pelaksanaan terapi bermain mewarnai hari pertama	63
Tabel 10.	Jadwal pelaksanaan terapi bermain mewarnai hari kedua	64
Tabel 11.	Deskripsi partisipan.....	65
Tabel 12.	Hasil Uji Hipotesis	65
Tabel 13.	Perbandingan Tingkat Stres Hospitalisasi Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Bermain Mewarnai	65
Tabel 14.	<i>Mean Rank</i>	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai untuk Menurunkan Tingkat Stres Efek Hospitalisasi pada Pasien Anak	38
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Behavioral Checklist* Stres Hospitalisasi

Lampiran 2. Tabulasi Skor Stres Hospitalisasi

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas *Behavioral Checklist*
Stres Hospitalisasi

Lampiran 4. Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Lampiran 5. Modul Pelatihan Regulasi Emosi

Lampiran 6. Informed Consent

Lampiran 7. Catatan Observasi

Lampiran 8. Lembar Mewarnai

Lampiran 9. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah anak yang menjalani proses perawatan di rumah sakit sangat besar. Mc Cherty dan Kozak (Lumi, 2013) mengemukakan bahwa 4.000.000 anak di dunia menjalani rawat inap setiap tahunnya. Berdasarkan data Perhimpunan Nasional Rumah Sakit Anak di Amerika, sebanyak 6,5 juta anak/tahun yang menjalani perawatan di rumah sakit berusia kurang dari 17 tahun (Roberts, 2010). Smet (1994) menyebutkan bahwa 30% dari 180 anak berusia 6-12 tahun mempunyai pengalaman dengan rumah sakit karena harus dirawat untuk penyakit demam berdarah, *gastro entritis*, dan operasi amandel.

Proses anak sakit dan harus dirawat di rumah sakit dikatakan sebagai proses hospitalisasi. Hospitalisasi merupakan suatu proses dimana karena suatu alasan tertentu baik darurat atau berencana, mengharuskan anak tinggal di rumah sakit menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah (Supartini, 2004).

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2014 jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebesar 20,72% dari jumlah total penduduk Indonesia. Berdasarkan data tersebut diperkirakan ada 35 per 100 anak mengalami hospitalisasi. Berdasarkan hasil survei kesehatan ibu dan anak tahun 2013 didapatkan hasil dari 1,425 anak yang

mengalami dampak hospitalisasi, 32.2% diantaranya mengalami dampak hospitalisasi berat, 41.6% mengalami dampak hospitalisasi sedang dan 25.5 mengalami dampak hospitalisasi ringan (Puspasari, 2010).

Hospitalisasi merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan bagi sebagian besar anak. Saat anak sakit dan harus menjalani proses hospitalisasi, mereka akan terpaksa berpisah dari lingkungan yang dirasakannya aman, penuh kasih sayang, dan menyenangkan, yaitu rumah, permainan, dan teman sepermainannya (Supartini, 2004).

Selain harus berpisah dengan rumah, permainan, dan teman bermainnya, anak juga akan mendapatkan serangkaian prosedur medis sebagai bagian dari proses hospitalisasi. Pruitt & Elliot (1990) menyatakan bahwa prosedur medis merupakan peristiwa yang tidak menyenangkan, karena anak harus menjalani prosedur-prosedur yang menyakitkan seperti suntik, infus, terpisah dari keluarga, teman dan sekolah, adanya situasi asing, dan orang-orang tidak dikenal. Anak-anak yang memiliki kebiasaan aktif pada waktu sehat akan memiliki kecenderungan mengalami stres pada waktu menjalani proses hospitalisasi, karena menerima perlakuan medis yang menghambat aktifitasnya (Smith & Autman, 1985).

Hasil penelitian Purwandari (2011) di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto menunjukkan 25% anak usia prasekolah yang dirawat mengalami cemas tingkat berat, 50% tingkat sedang, dan 20% tingkat ringan. Cemas pada anak usia prasekolah yang menjalani proses hospitalisasi sering disebabkan oleh perpisahan dengan orang tua, rasa

takut pada nyeri dan cedera tubuh, serta kehilangan aktivitasnya, misalnya bermain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut (2012) yang dilakukan di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta, menunjukkan 47,5% dari 40 anak mengalami stres sedang, dengan tanda-tanda sulit tidur, mudah lelah, kurang bersemangat dalam aktivitas, sulit buang air besar dan buang air kecil. Hasil penelitian Nurul Chusniyah (2016) di Rumah Sakit Islam Surabaya, anak yang dirawat mengalami stres ringan sebesar 25%, 58,3% mengalami stres sedang, dan 16,7% mengalami stres berat.

Data yang diperoleh dari rekam medik di Rumah Sakit Islam NU Demak, jumlah anak usia pra sekolah yang menjalani rawat inap dalam kurun waktu bulan Maret 2017-Mei 2017 adalah 93 orang. Rata-rata anak-anak usia pra sekolah dirawat karena penyakit *febris* (demam). Selain itu juga ada yang menjalani rawat inap karena penyakit DHF (demam berdarah dangue), *vomitus* (mual muntah), *thypoid* (tifus), GEDS (diare), dan masih banyak lainnya.

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam NU Demak pada tanggal 7 Juni 2017 yang dilakukan peneliti di ruang anak, diketahui bahwa anak-anak yang sedang dalam masa perawatan mengalami stres. Didapatkan data secara acak pada pasien anak usia 3-6 tahun (rata-rata pada hari perawatan pertama-ketiga) sebanyak 5 anak. Dari data tersebut terdapat 80% anak mengatakan tidak suka dengan lingkungan rumah sakit, karena anak-anak merasa tidak bebas. Hasil dari wawancara kepada

orangtua anak mengatakan selama dirawat di rumah sakit anak menjadi murung, rewel, dan susah untuk tidur. Anak juga mengatakan ingin cepat pulang karena bosan dan takut disuntik, saat diajak berkomunikasi dengan perawat, anak juga enggan melakukan konrak mata secara langsung.

Dampak negatif dari efek hospitalisasi sangat berpengaruh terhadap upaya perawatan dan pengobatan yang sedang dijalani anak. Pendekatan *the direct route* yang dikemukakan oleh Taylor (1991) menjelaskan bahwa stres yang dialami anak selama proses hospitalisasi, dapat memperlambat proses penyembuhan bahkan dapat menimbulkan penyakit baru. Penyembuhan yang lambat disebabkan oleh mekanisme pertahanan tubuh (sistem imun) terlalu “sibuk” melawan stres sehingga ia tidak efektif dalam membantu memperbaiki sel tubuh yang rusak akibat anak mengalami sakit. Selanjutnya akibat menurunnya kemampuan kerja sistem imun, menjadikannya rentan dan tidak mampu bertahan terhadap kemunculan penyakit baru.

Menurut Hurlock (1991) masa anak-anak merupakan dasar dari seluruh kehidupan seseorang. Pengalaman yang kurang menyenangkan yang dialami oleh anak akan memudahkan timbulnya gangguan dalam penyesuaian diri. Perlu dilakukan intervensi untuk meminimalisir akibat dari pengalaman tidak menyenangkan yang dialami oleh anak ketika menjalani proses hospitalisasi (Pravitasari, 2012).

Terdapat beberapa terapi yang diyakini dapat menjadi intervensi yang baik untuk anak-anak. Terapi-terapi tersebut adalah *art therapy* (bentuk psikoterapi yang memungkinkan sebagai bentuk ekspresi emosional dan penyembuhan melalui cara-cara nonverbal), *play therapy* (proses terapeutik yang menggunakan permainan sebagai media terapi agar mudah melihat ekspresi alami seorang anak yang tidak bisa diungkapkannya dalam bahasa verbal), *puppet therapy, dance and drama therapy* (bentuk psikoterapi yang menggunakan gerak sebagai media ekspresi), *dan photo therapy* (bentuk psikoterapi yang menggunakan media foto) (Zubento & Copozli, 2002; Kaudson & Schaeter, 2001; dan Hunter, 1998).

Penelitian ini, peneliti memilih menggunakan *play therapy* (terapi bermain) sebagai suatu metode untuk mengurangi stres pada anak yang sedang menjalani proses hospitalisasi. Pemilihan terapi bermain untuk anak yang sedang menjalani proses hospitalisasi dipilih karena dengan terapi bermain anak akan lebih mudah untuk mengungkapkan rasa cemas dan ketakutan lewat permainan, *play therapy* juga mempercepat proses adaptasi di rumah sakit. Bentuk dari terapi bermain bermacam-macam, namun yang paling banyak digunakan baik dalam terapi secara umum maupun dalam terapi untuk anak-anak yang sedang menjalani hospitalisasi adalah seni visual yaitu mewarnai (Malchiodi, 2001).

Terapi bermain mewarnai adalah sebuah proses terapeutik yang menggunakan permainan sebagai media terapi agar mudah melihat ekspresi alami seorang anak yang tidak bisa diungkapkannya dalam bahasa verbal karena permainan merupakan pintu masuk ke dalam dunia anak-anak (Hatiningsih, 2013). Clement dkk (2001) berpendapat bahwa perjalanan melewati perasaan duka setelah mengalami kejadian traumatis adalah sebuah pengalaman yang bersifat pribadi dan menyakitkan untuk anak. Intervensi terapi yang dapat mengeksplorasi dan memfasilitasi potensi penyembuhan harus dilakukan terhadap anak tersebut. Mewarnai merupakan sebuah metode terapi bermain yang merupakan cara ilmiah bagi seorang anak untuk mengungkapkan konflik yang ada dalam dirinya yang pada awalnya anak belum sadar bahwa dirinya sedang mengalami konflik (Miller, 1983, dalam Riyadi & Sukarmin, 2009). Melalui bermain anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, fantasi serta daya kreasi dengan tetap mengembangkan kreativitasnya dan beradaptasi lebih efektif terhadap berbagai sumber stres (Riyadi & Sukarmin, 2009).

Penggunaan aktivitas bermain mewarnai sebagai suatu terapi, didasarkan pada asumsi bahwa gambar merupakan bentuk komunikasi dengan anak yang sedang mengalami sakit. Aktivitas terapi ini bahkan memberi anak cara untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan lebih aman dibandingkan dengan komunikasi verbal (Malchiodi, 2001). Aktivitas bermain mewarnai juga dapat menimbulkan perasaan tertarik dan menyenangkan pada anak serta memancing partisipasi mereka

karena dalam proses terapi ini anak “melakukan sesuatu”, tidak “hanya terlibat dalam pembicaraan” seperti yang terjadi dalam terapi tradisional (Muchtar & Noor, 2006).

Melalui bermain mewarnai, seseorang dapat menuangkan simbolisasi tekanan atau kondisi traumatis yang dialaminya kedalam coretan dan pemilihan warna. Dinamika secara psikologis menggambarkan bahwa anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang tersimpan dalam bawah sadarnya dan tidak dapat dimunculkan kedalam realita melalui warna dan gambar. Melalui bermain mewarnai, seseorang secara tidak sadar telah mengekspresikan rasa sedih, rasa tertekan, stres, menciptakan gambaran-gambaran yang membuat seseorang kembali merasa bahagia, dan membangkitkan masa-masa indah yang pernah dialami bersama orang-orang yang dicintai (Hidayah, 2011). Melalui kegiatan bermain mewarnai, anak dapat mengalihkan rasa sakitnya (distraksi) dan mendapat efek relaksasi melalui kesenangannya melakukan permainan (Supartini, 2004; Wong, 2008). Selain itu, dengan aktifitas bermain mewarnai, emosi dan perasaan yang ada didalam diri bisa dikeluarkan, sehingga dapat menciptakan coping yang positif. Coping positif ini ditandai dengan perilaku dan emosi yang positif. Keadaan tersebut akan membantu dalam mengurangi stres yang dialami anak (Hidayah, 2011). Mewarnai dapat membuat anak terlepas dari ketegangan dan stres yang dialaminya.

Selain itu, sebuah gambar yang diwarnai juga memiliki “makna seratus kata” dan merefleksikan anak yang membuatnya. Gambar memberi isu-isu yang relevan, seperti informasi tentang perkembangan, emosi, fungsi kognitif, mempercepat ekspresi trauma yang tersembunyi serta menyampaikan perasaan dan persepsi yang kacau dan kontradiktif, sehingga membantu terapis untuk melakukan intervensi pada anak-anak yang sedang menjalani perawatan. Bentuk intervensi yang singkat dan jumlah sesi yang terbatas, warna dan gambar dapat membantu anak untuk mengkomunikasikan permasalahannya secara cepat sehingga meningkatkan efisiensi dan interaksi anak dengan terapis (Malchiodi, 2001).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap stres efek hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah. Berdasarkan latar belakang, maka pada penelitian ini dilakukan pemberian terapi bermain mewarnai untuk melihat pengaruh yang ditunjukkan terhadap stres pada anak.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai untuk menurunkan stres hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada ilmu psikologi khususnya psikologi kesehatan, mengenai bermain mewarnai sebagai terapi untuk menurunkan stres hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.
- b. Sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai terapi bermain mewarnai dan stres yang dialami anak usia pra sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi rumah sakit: apabila sudah terbukti, dari penelitian ini bagi instansi rumah sakit agar dapat menerapkan terapi bermain mewarnai dapat menurunkan stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
- b. Bagi orangtua: apabila penelitian ini terbukti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan orangtua mencari bantuan atau meminta fasilitasi kepada pihak rumah sakit untuk mendapatkan layanan terapi bermain mewarnai untuk menurunkan stres hospitalisasi pada anaknya yang dirawat di rumah sakit.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Sue C. Bratton, Dee Ray, Tammy Rhine, dan Leslie Jones (2005) dengan judul “*The Efficacy of Play Therapy With Children: A Meta-Analytic Review of reatment Outcomes*”. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 93 hasil studi terkontrol (diterbitkan 1953-2000) dilihat secara keseluruhan bahwa terapi bermain efektif sebagai intervensi yang positif. Terapi bermain akan lebih efektif lagi jika melibatkan orangtua di dalamnya. Efek terapi bermain terhadap prosedur perawatan dan pengobatan didapatkan standar deviasi sebesar 0.80.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Siti Azizah dan Sui Ema Wati (2014) dengan judul “*Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasi dengan Aktifitas Mewarnai Gambar pada Anak Usia 4-6 Tahun di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri*”. Hasilnya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terapi mewarnai untuk menurunkan tingkat stres dengan nilai p value 0,000 ($p<0,05$). Sampel penelitian ini adalah pasien anak rawat inap di ruang anggrek RSUS Gambiran Kediri. Menggunakan metode penelitian kuantitatif quasi eksperimen *one group pre test-post test*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Heni Puji Astuti (2013) dengan judul “*Peranan Hypnoparenting Dalam Penanganan Stres Hospitalisasi Anak Usia Dini Di Kecamatan Ungaran*”. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan stres hospitalisasi anak dari sebelum dan

sesudah diberikan *hypn parenting*. Dengan nilai p value sebesar 0,000 ($p<0.05$). Menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre test-post test*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Fitria Masulili, Allenidekania, Sutanto Priyo Hastono (2013) dengan judul "*Metode Bimbingan I Imajinasi Rekaman Audio Untuk Menurunkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah di Rumah Sakit di Kota Palu*". Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rerata skor stres hospitalisasi setelah intervensi. Dengan nilai p value sebesar 0,004. Menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *pre and post test design with control group*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nur Asnah Sitohang (2016) dengan judul "*Pengaruh Terapi Musik Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak di RSUD dr.Pirngadi Medan*". Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi musik pada stres rawat inap pada anak usia pra sekolah. Dengan hasil nilai p value sebesar 0,000. Menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre test-post test*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Chusniyah dan Wesiana Heris Santy (2016) dengan judul "*Pengaruh Bimbingan Imajinasi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Stres Hospitalisasi Anak di RS Islam Surabaya*". Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara bimbingan imajinasi menggunakan video dengan sres hospitalisasi anak usia sekolah. Dengan hasil p value sebesar 0,004. Menggunakan

metode penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre test-post test.*

Penelitian yang lain pernah dilakukan oleh Anggriasha Nastiti P, Listyana Natalia R, dan Endang Lestiawati dengan judul “*Pengaruh Terapi Musik Audio Visual Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di RS PAU Hardjolukito Yogyakarta*”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi musik audio visual terhadap stress hospitalisasi pada anak usia 6-8 tahun di RSPAU Hardjolukito. Dengan nilai p-value 0.000. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre test-post test.*

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Jose Ronaldo soares da Silva, Loures Margareth Leite Pizzoli, Amanda Regina Do Prado Amorim, Fernanda Tais Pinheiros, Giovanna Chippari Romaini, Jack Gomes da Silva, Shieley Joanete, dan Silvana S.M Alves (2016) dengan judul ”*Using Therapeutic Toys To Facilitate Venipuncture Proceduure In Preschool Children*”. Hasilnya menunjukkan bahwa 40% anak-anak tenang menjalani prosedur perawatan setelah menjalani terapi. Subjek penelitian ini berjumlah 10 anak yang semuanya menujukkan perubahan yang baik setelah menjalani terapi, anak-anak menjadi lebih kooperatif dan komunikatif serta mau ikut berpartisipasi dengan peneliti penelitian ini menggunakan metode *mix method.*

Penelitian-penelitian di atas beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel stres dan terapi bermain mewarnai. Penelitian yang di

lakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah:

1. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien rawat inap di rumah sakit yang berada di wilayah Jawa Tengah. Pemilihan populasi ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang banyak dilakukan terhadap pasien anak rawat inap di luar Jawa Tengah.
2. Perbedaan alat ukur. Penelitian ini menggunakan skala stres hospitalisasi yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek stres menurut teori Lazarus (1984).

Berdasarkan hasil review dan telaah dari beberapa penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan yang mendasar terkait dengan alat ukur penelitian, subjek, dan lokasi. Penelitian yang akan dilakukan memiliki judul “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Untuk Menurunkan Stres Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah”. Dengan demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan dapat dinyatakan asli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh nilai *Sig* sebesar 0.0295. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terapi bermain mewarnai efektif untuk menurunkan stres hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah.

B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Orangtua

Dukungan orangtua kepada anak saat menjalani perawatan sangat dibutuhkan dengan cara menemani dan mengajak anak bermain mewarnai selama anak dirawat dan mendampingi anak saat dilakukan tindakan medis.

2. Kepada Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian yang telah ditunjukkan, diharapkan dapat memfasilitasi tempat bermain anak, khususnya bermain mewarnai sehingga dampak stres hospitalisasi dapat diminimalkan sehingga akan mempercepat proses penyembuhan. Bentuk pendekatan yang tepat sangat membantu keberhasilan perawatan terutama pada anak yang

mengalami stres hospitalisasi, sehingga perlu adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menurunkan stres hospitalisasi seperti terapi bermai mewarnai.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan minat peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan jumlah anak yang lebih banyak lagi, agar didapatkan hasil yang lebih baik, dengan menggunakan metode eksperimen murni. Untuk kriteria subjek penelitian bisa diganti dengan memperhatikan jenis penyakit yang diderita, yang sekiranya memerlukan perawatan yang lebih lama dirumah sakit. Terdapat kesempatan yang luas untuk menyempurnakan penelitian ini dan meninjau sisi validitas. Validitas internal (perubahan fisik anak) dan eksternal (kriteria subjek lebih dispesifikasikan dan agar disamakan kamar perawatan anak) agar dapat dikontrol lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriany, D. (2013). Hubungan Antara Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Vol 8 (2), Hal. 92-104.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atkinson. (1993). *Pengantar Psikologi*. Erlangga. Jakarta
- Auora, A. (2008). "5 langkah Mencegah dan Mengatasi Stres". Jakarta: Bhuan Ilmu Populer.
- Azizah, S., & Wati S.E. (2014). Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasi Dengan Aktifitas Mewarnai Gambar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri. *Jurnal*. Vol 25 (01), Hal 6-10.
- Bernt. (1992). *Child development*. USA: Harcourt Brace Javanovich Publications.
- Bjelland I, Dahl AA, Haug TT, Neckelmann D. (2002). The Validity of The Hospital Anxiety and Depression Scale. An Updated Literature Review. *J Psychosom Res*. Vol 52, Hal 69-77.
- Bratton, S.C., Ray, D., Rhine, T., & Jones., L. (2005). The Efficacy of Play Therapy With Children: A Meta-Analytic Review of treatment Outcomes. *Professional Psychology: Research And Practice*. Vol 36 (4), hal 376-390.
- Chusniyah, N., & Santy W.H. (2016). *Pengaruh Bimbingan Imajinasi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Stres Hospitalisasi Anak di RS Islam Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 9 (2), hal 200-208.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya.
- Fusiah, F., & Widury, J. (2005). "Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hasinuddin, M. (2015). Pengaruh Asuhan Keperawatan Dengan Pendekatan Model (Modified Holistic Care (MHC) Terhadap Penurunan Stres Hospitalisasi Pada Pasien Anak (Studi Di Rumah Sakit SYAMRABU Bangkalan). *Disertasi*. Diterbitkan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hawadi & Akbar, R. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo..

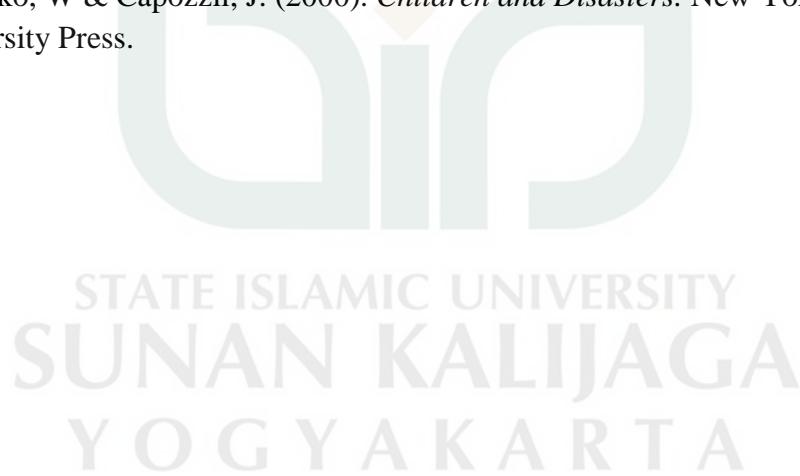
- Herrmann, C. (1997). International Experiences with The Hospital Anxiety and Depression Scale-A Review Of Validation Data And Clinical Results. *J Psychosom Res.* Vol 42, Hal 17-41.
- Hidayah. (2011). *Terapi Bermain: Mewarnai Gambar.* Diambil dari http://www.umul_hidayah.Blogspot.com.
- Hunter, L. (1980). *Images of Resiliency.* Palm Beach: Behavioral Communication Institute.
- Hurlock, E.B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.
- Jacobs, Ja (2002). Drawings Is Chatharsis For Children. *American Journal Of Art Therapy.* Vol 32 hal 48-50.
- Katinawati. (2011). *Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.* Diambil dari <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/ejournal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/92>.
- Kaudson, H & Schaeter, C. (2001). *101 More Favorite Play Therapy Techniques.* Nortvale: Jason Aranson Inc.
- Kurniawati (2012). *Hubungan Lama Rawat Inap Dengan Stres Anak Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.* Diakses tanggal 5 Juni 2017.
- Kristina, Geue., Heide Gotze., Marianne Buttstaedt., Evelyn Kleinert., Diana Richter., & Susanne Singer. (2010). An Overview Of Art Therapy Interventions For Cancer Patients And The Results Of Research. *Complementary Therapies in Medicine.* Vol 18, hal 160-170.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen.* Malang: UMM Pres.
- Longe, J.L. (2005). *The Gale Encyclopedia of Cancer 2nd edition.* Farmington Hills: The Gale Group, Inc
- Lumi, stela angel. (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak di usia pra sekolah di Irina e BLU RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado. *E-jurnal keperawatan (e-kep).* Vol 1 (1), Hal 1-8.
- Malchiodi, C.A. (2001). Using Drawing As Intervention With Traumatized Children. *Trauma And Loss: Research And Intervention.* Vol 1 (1).

- Muchtar, D.Y., & Halyam, N. R. (2006). Efektivitas *Art Therapy* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Perilaku. *Psikologia*. Vol 2 (1), hal 16-24.
- Mulyono, A. (2008). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Todler Studi di Ruang Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Kepanjen. KTI. *Abstrak*. Diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nastiti, A.P., Listyana, N.R., & Endang, L. (2016). Pengaruh Terapi Musik Audio Visual Terhadap Stres hospitalisasi Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di Rspau Hardjolukito Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*. Vol 3 (1), hal 8-13.
- Nietzel. (1998). *Introduction of Clinical Psychology*^{5th edition}. New Jersey: Prentice Hall.
- Nevid, J.S., Spencer A. R., & Beverly G. (2003). *Psikologi Abnormal, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, S. (2011, November 12). *Mewarnai, Melatih Kemampuan Dasar*. Diambil dari www.kompas.com.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paat, T. C. (2010). Analisis Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Prilaku Kooperatif Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Selama Menjalani Perawatan Di Ruangan Ester Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado. *Skripsi*. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Pangaribuan, H. (2005). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Sosialisasi pada Anak Prasekolah Selama Dirawat di Lontara iv Perjan RSU dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Piaget, J. (2010). *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Potter & Perry. (2005) .*Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktek*. Jakarta: Mosby Yearbook.Inc
- Pratiwi, E.S & Deswita. (2013). Perbedaan Pegaruh Terapi bermain mewarnai gambar dengan bermain puzzle terhadap kecemasan anak usia prasekolah di IRNA Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Ners Jurnak Keperawatan*. Vol 9 (1) hal 22.27.
- Pravitasari, A., & Edi W.B. (2012). Perbedaan tingkat kecemasan pasien anak usia prasekolah sebelum dan sesudah program mewarnai. *Jurnal Nursing Studies*. Vol 1 (1), hal 16-21.

- Pruitt, E.L & Elliot, R.S. (1990). Family Centered Programs to Improve Children's Health and Wellbeing. *Bulletin of The New York Academy of Medicine*. Vol 72, hal 413-442.
- Purwandari, H. (2009). Pengaruh Terapi Seni dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi. *Thesis*. Diakses tanggal 14 Oktober 2016. Dari www.ui.ac.id
- Ranuhandoko N. (2008). *Teknik Dasar Mewarnai Dengan Cat Air "Seri Buah Buahan*.: Jakarta: Wahyu Media
- Robert, D., L, & Gwin, J.F.. (2010). Unaccompanied Hospitalized Children: A Review of The Literature and Incidence Study. *Journal of Pediatric Nursing*. Vol 25, hal 470-476.
- Sa'diah, R.H., Ratna, S.H., & Rondhianto. (2014). Pengaruh Terapi Bermain Origami terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah dengan Hospitalisasi di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol 2 (3), hal 530-536.
- Samiasih, A. (2007). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Tindakan Keperawatan di Ruang Lukman Rumah Sakit Roemani Semarang. Diambil dari http://www.academia.edu/3585452/PENGARUH_TERAPI_BERMAIN_TERMINAL_TINGKAT_KECEMASAN_ANAK_USIA_PRASEKOLAH_SEMARANG
- Silva, J.R.S.da., Pizzoli, L.M.L., Amorim, A.R.D.P., Pinheiros, F.T., Romaini, G. C., Silva, J.G., Joanete, S., & Alves, S.S.M. (2016). Using Therapeutic Toys To Facilitate Venipuncture Proceduure In Preschool Children. *Pediatric Nursing*. Vol 42 (2), hal 61-68.
- Sitohang, N.A. (2016). Pengaruh terapi musik terhadap stres hospitalisasi pada Anak di RSUD dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vo 9 (1).
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Smith, J.B. & Autman, S.H. (1985). The Experience of Hospitalization in Hayman L.L & Spiding, E.H., *Hanbook of Pediatric Nursing*. New York: John Willey and Sars.
- Supartini Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. EGC, Jakarta..
- Suryanti. (2011). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Sebagai Efek Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra

Sekolah di RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*

- Suseno, M.N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Taylor, S.E., Letita, A.P., & David, O.S. (2009). *Psikologi Sosial* Edisi Dua Belas. Jakarta: Kencana.
- Taylor, S.E. (1991). *Health Psychology*. New York: Mc Geaw Hill Inc.
- Tedjasaputra, M. (2007). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : Grasindo.
- Tekin G., & Sezer O. (2010). Applicability of play therapy in Turkish early childhood education system: today and future. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol 5, hal. 50-54.
- Utami, S. (2012). *Aku Sembuh dari Kanker Payudara, Mendeteksi Gejala Dini, Pencegahan dan Pengobatan*. Jakarta : Oryza.
- Weiner, IB. (1992). *Principles Of Psychotherapy*. New York: Jhon Willey end Sons
- Zubenko, W & Capozzli, J. (2000). *Children and Disasters*. New York: Oxford University Press.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BEHAVIORAL CHECKLIST

Diisi oleh Peneliti

Kode Responden :

Identitas Diri

Nama Anak :(boleh inisial)

Jenis Kelamin : L/P (coret yang tidak perlu)

Usia :tahun

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap aitem pernyataan dibawah ini.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di bawah ini dengan kondisi dan situasi yang dialami oleh anak **selama menjalani perawatan di rumah sakit.**

Keterangan:

Ya : sesuai dengan kondisi dan situasi yang dialami anak

Tidak : tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang dialami anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak mengungkapkan rasa bersalah karena sakitnya		
2	Anak terbangun 3 kali atau lebih dalam satu malam		
3	Anak sering menghisap ibu jari tangannya atau meremas-remas tangannya		
4	Selama dirawat anak tidak mau berbicara dengan orang yang menjenguknya		
5	Anak lebih sering marah dibanding sebelum sakit		
6	Anak merasakan pusing lebih sering dari sebelum sakit		
7	Anak menolak perawat saat akan melakukan prosedur perawatan		
8	Anak tidak berminat untuk bermain		
9	Anak sering bermimpi buruk		
10	Anak mengeluh mual setiap kali mengkonsumsi makanan		
11	Anak menangis jika ditinggal lama oleh orangtuanya		
12	Anak sering mengeluhkan perutnya terasa tidak enak		
13	Anak enggan turun dari tempat tidur		
14	Anak tetap ceria seperti ketika belum dirawat		
15	Anak sering berteriak		
16	Anak bertanya apa kesalahannya sehingga ia sakit		
17	Anak sering muntah-muntah		
18	Anak memegangi lengan atau tangan, serta merapatkan tubuhnya ke orangtua jika ada perawat atau dokter yang masuk ke dalam ruangannya		
19	Anak tidak minum sebanyak saat belum dirawat		
20	Anak tidak bisa tidur jika tidak ditemani oleh orangtua		

21	Anak hanya mau bertemu dengan orangtuanya		
22	Anak marah saat ada perawat atau dokter yang masuk ke ruangannya		
23	Anak meminta perawat atau dokter untuk keluar dari ruang inapnya		
24	Anak meminta digendong orang tua saat harus ke luar ruangan		
25	Anak mengalami kesulitan dalam menelan makanan dan minuman		
26	Anak menangis jika didekati oleh perawat atau dokter		
27	Anak memukul/ melawan perawat atau dokter yang sedang memberikan perawatan		



Tabulasi Skor Tryout Behavioral Checklist Stres Hospitalisasi

Nomor Subjek/ Nomor Aiten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
14	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
17	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
18	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
19	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
20	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
22	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
23	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
24	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
25	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
26	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
29	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0

24	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	
25	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
26	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
28	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
31	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabulasi Skor Tryout Behavioral Checklist Stres Hospitalisasi

Nomor Subjek/ Nomor Aiten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
13	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
14	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
17	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
18	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
19	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
20	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
21	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
23	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
24	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1

24	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
28	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	16.68	61.892	.577	.919
aitem2	16.52	62.391	.552	.919
aitem3	16.61	61.845	.591	.919
aitem4	16.65	66.437	.008	.927
aitem5	16.71	60.746	.727	.917
aitem6	16.55	61.723	.628	.918
aitem7	16.74	61.731	.601	.919
aitem8	16.65	61.970	.569	.919
aitem9	16.55	62.056	.583	.919
aitem10	16.74	62.998	.437	.921
aitem11	16.48	62.525	.551	.919
aitem12	16.68	61.759	.594	.919
aitem13	16.55	62.856	.476	.920
aitem14	16.48	63.258	.448	.921
aitem15	16.58	63.718	.354	.922
aitem16	16.55	61.923	.601	.919
aitem17	16.84	63.606	.376	.922
aitem18	16.77	62.714	.478	.920
aitem19	16.65	61.903	.578	.919
aitem20	16.55	62.656	.502	.920
aitem21	16.55	62.523	.520	.920
aitem22	16.68	61.092	.681	.917
aitem23	16.65	60.770	.727	.917
aitem24	16.65	60.770	.727	.917
aitem25	16.55	62.189	.565	.919
aitem26	16.90	65.890	.088	.925
aitem27	16.45	62.856	.526	.920
aitem28	16.55	62.123	.574	.919
aitem29	16.61	61.578	.626	.918
aitem30	16.52	66.058	.062	.926

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	15.16	60.073	.579	.931
aitem2	15.00	60.667	.540	.932
aitem3	15.10	59.824	.621	.931
aitem5	15.19	58.961	.727	.929
aitem6	15.03	59.966	.623	.931
aitem7	15.23	59.714	.630	.930
aitem8	15.13	60.049	.585	.931
aitem9	15.03	60.032	.613	.931
aitem10	15.23	61.114	.445	.933
aitem11	14.97	60.632	.563	.931
aitem12	15.16	59.873	.606	.931
aitem13	15.03	60.966	.486	.932
aitem14	14.97	61.499	.440	.933
aitem15	15.06	61.862	.358	.934
aitem16	15.03	60.299	.577	.931
aitem17	15.32	61.892	.361	.934
aitem18	15.26	60.931	.474	.933
aitem19	15.13	60.049	.585	.931
aitem20	15.03	60.832	.504	.932
aitem21	15.03	60.566	.540	.932
aitem22	15.16	59.273	.685	.930
aitem23	15.13	59.183	.701	.929
aitem24	15.13	59.183	.701	.929
aitem25	15.03	60.366	.568	.931
aitem27	14.94	60.929	.542	.932
aitem28	15.03	60.299	.577	.931
aitem29	15.10	59.824	.621	.931

Hasil Wilcoxon Signed Rank

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PreTerapi	4	14.00	5.477	10	22
PostTerapi	4	6.50	2.646	4	10

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTerapi - PreTerapi	Negative Ranks	4 ^a	2.50	10.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	4		

- a. PostTerapi < PreTerapi
- b. PostTerapi > PreTerapi
- c. PostTerapi = PreTerapi

Test Statistics^b

	PostTerapi - PreTerapi
Z	-1.890 ^a
Asymp. Sig. (1-tailed)	.0295

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

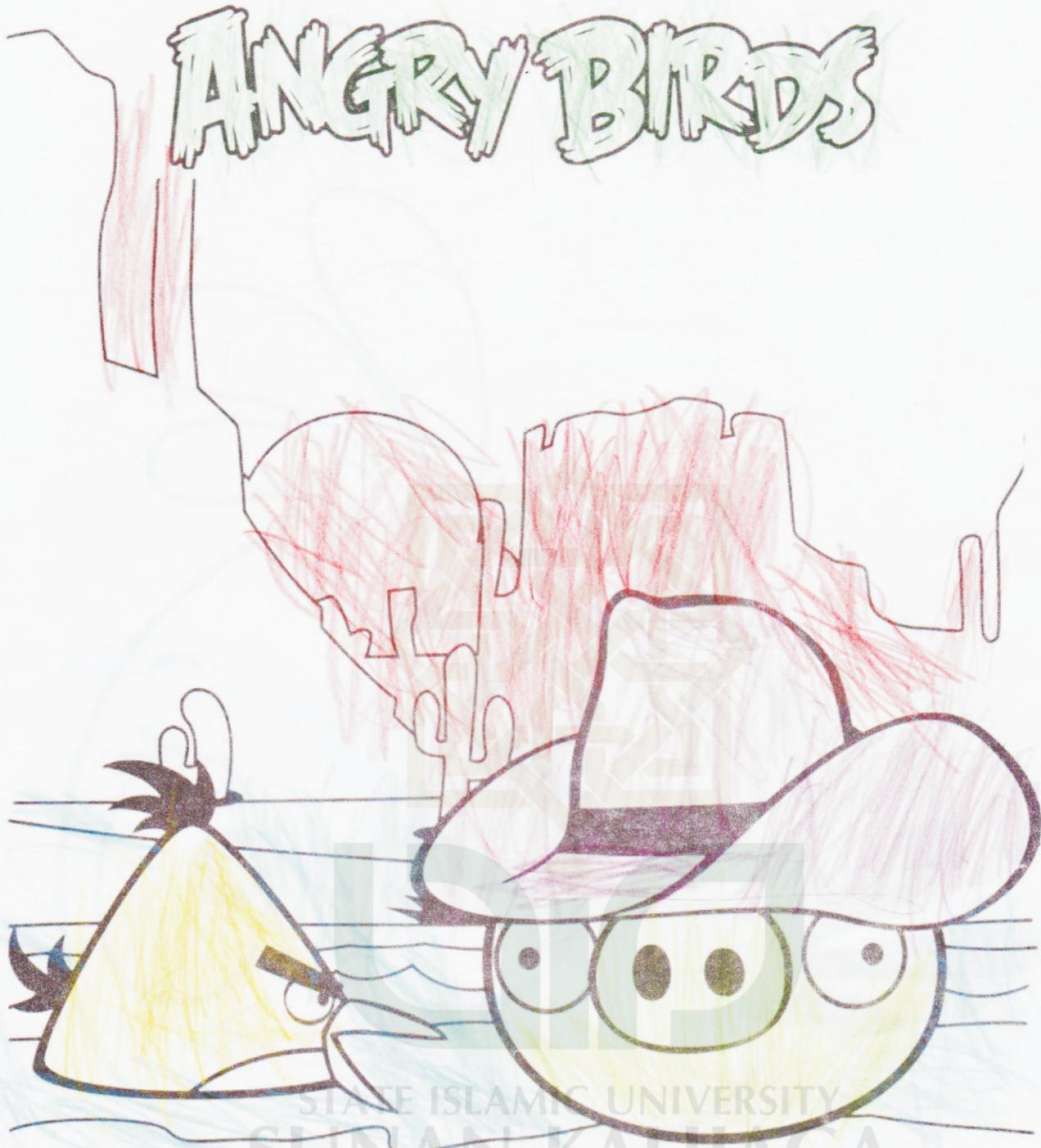
ANGRY BIRDS



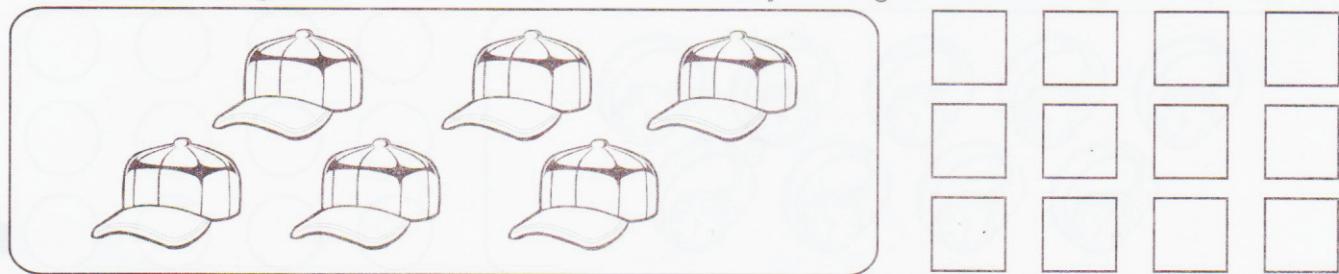
Hitunglah jumlah gambar dan tulislah lambang bilangannya



3	3	



Hitunglah jumlah gambar dan warnailah kotak sesuai jumlah gambar

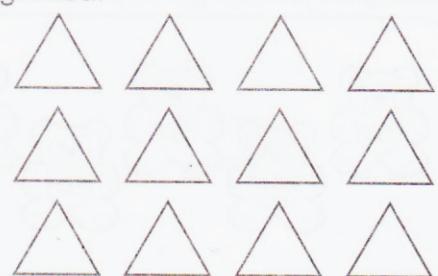
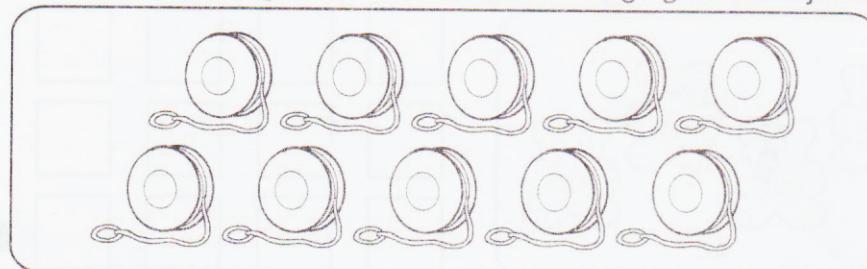


ANGRY BIRDS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

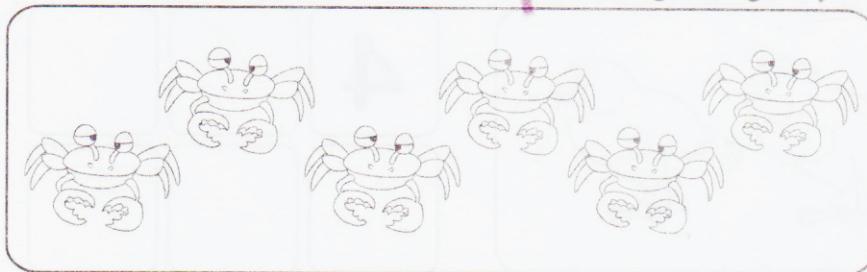
Hitunglah jumlah gambar dan warnailah segitiga sesuai jumlah gambar



ANGRY BIRDS



Hitunglah jumlah gambar dan tulislah lambang bilangannya



6

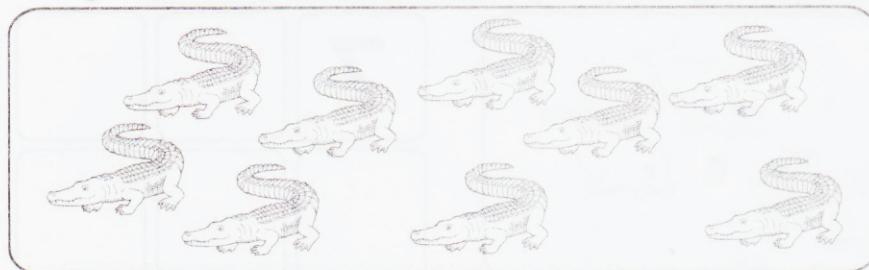
6		

ANGRY BIRDS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hitunglah jumlah gambar dan tulislah lambang bilangannya



9

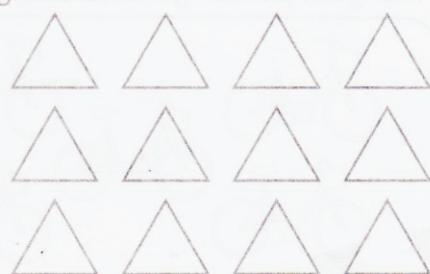
9

ANGRY BIRDS



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hitunglah jumlah gambar dan warnailah segitiga sesuai jumlah gambar



Mewarnai Angry Birds

7

kanguru
(kangaroo)



tebalkan & contohlah di kotak yang telah tersedia

8

delapan

8	8	8	8	8	8	8	8	8

kuda
(horse)



tebalkan & contohlah di kotak yang telah tersedia

6

enam

6	6	6	6	6	6	6	6	6

CURRICULUM VITAE

Nama : Lailiya Nadhifati
NIM : 13710050
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
TTL : Demak, 5 Oktober 1995
Agama : Islam
Alamat : Guntur, RT 08/02 Guntur, Demak, Jawa Tengah
No.HP : 085741458483 / 082220366356
Email : Lnadhifati@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Guntur lulus tahun 2007.
2. Mts Sabilul Huda Guntur lulus tahun 2010.
3. MAN 1 Semarang lulus tahun 2013.

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua KMDY (Keluarga Mahasiswa Demak Yogyakarta, 2014-2016
2. Sekretaris PIK-M (Pusat Informasi dan Konsultasi Mahasiswa) Lingkar Seroja UIN Sunan Kalijaga, 2015-2016.
3. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat FISHUM, 2013 sampai sekarang.
4. Bendahara IKPM Jateng-Yk (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa) 2016-2017

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Lailiya Nadhifati